

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian pra eksperimen dengan rancangan *one group pretest dan posttest*, dimana tipe penelitian ini mengungkapkan suatu hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan suatu kelompok subyek. Kelompok subyek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, selanjutnya diobservasi lagi setelah intervensi. Penelitian ini membahas hubungan sebab akibat dari pendidikan kesehatan tentang hipertensi melalui media poster dengan metode *think pair share* terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja di SMAN 6 Kota Kupang.

Tabel 3 1 Rancangan penelitian pra-experimental (*one group pre-post test design*)

Subyek	<i>Pre-test</i>	Intervensi	<i>Post-test</i>
K	O	I	OI
	Waktu 1	Waktu 2	Waktu 3

Sumber: (Nursalam, 2015)

Keterangan :

K: Subyek (Siswa-siswi kelas X C SMAN 6 Kota Kupang.)

O: Pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap melalui *pre-test* menggunakan kuesioner sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui poster dengan metode *think pair share*

I: Pemberian pendidikan kesehatan melalui poster dengan metode *think pair share*

OI: Pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap melalui *post-test* menggunakan kusioner sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui poster dengan metode *think pair share*

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subyek yang memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan sebelum melakukan penelitian. Populasi tertarget dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X, XI dan XII di SMAN 6 Kota Kupang yang berjumlah 1082 orang, sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas XC.

3.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah remaja usia sekolah menengah atas yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:
 - a. Siswa-siswi kelas XC di SMAN 6 Kota Kupang berjumlah 36 orang.
 - b. Siswa-siswi kelas XC yang bersedia menjadi responden, mengikuti penyuluhan kesehatan tentang hipertensi melalui poster dengan metode *think pair share* hingga selesai.
2. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi:
 - a. Siswa-siswi yang tidak hadir atau dalam keadaan sakit, izin dan berhalangan saat penyuluhan kesehatan melalui poster dengan metode *think pair share* dilakukan.

3.2.3 Teknik sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, dimana teknik penentuan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu yaitu berkaitan dengan waktu belajar mengajar yang padat serta adanya kegiatan sekolah yang wajib diikuti seluruh siswa-siswi, sehingga berdasarkan keputusan baik dari pihak sekolah maupun peneliti sendiri, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 responden yang diambil dari kelas XC.

3.3 Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini terdapat variabel independen dan dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan tentang hipertensi melalui media poster dengan metode *think pair share*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap remaja.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3 2 Definisi operasional pengaruh pendidikan kesehatan tentang hipertensi melalui media poster dengan metode think pair share terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja di SMAN 6 Kota Kupang

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Pengukuran
Variabel Independen: Pendidikan kesehatan melalui poster	Intervensi berupa pendidikan kesehatan melalui poster sebagai media cetak yang berisi gambar, informasi dan pesan yang bertujuan untuk mengedukasi remaja tentang Hipertensi	Durasi 60 menit Frekuensi: 2 kali pertemuan dalam seminggu Materi yang disampaikan: P1(Pertemuan 1) 1. Definisi Hipertensi 2. Penyebab Hipertensi P2 (Pertemuan 2) 3. Tanda/gejala Hipertensi 4. Pencegahan Hipertensi 5. Penatalaksanaan Hipertensi	SAP/ materi	-	-
Metode <i>think pair share</i>	Intervensi berupa pendidikan kesehatan dengan model pembelajaran agar siswa-siswi mampu dalam	Durasi 60 menit Frekuensi: 2 kali pertemuan dalam seminggu Materi yang disampaikan: P1(Pertemuan 1) 1. Definisi Hipertensi	SAP/ materi	-	-

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Pengukuran
	berpikir (<i>think</i>), mengungkapkan pendapat secara berpasangan (<i>pair</i>) serta berbagi (<i>share</i>) pendapat untuk memecahkan suatu permasalahan dan mempelajari materi mengenai Hipertensi	2. Penyebab Hipertensi P2 (Pertemuan 2) 3. Tanda/gejala Hipertensi 4. Pencegahan Hipertensi 5. Penatalaksanaan Hipertensi			
Variabel dependen: Pengetahuan tentang Hipertensi	Segala sesuatu dari hasil pemahaman siswa-siswi mengenai definisi, penyebab, tanda/gejala, pencegahan dan penatalaksanaan Hipertensi	1. Definisi Hipertensi 2. Penyebab Hipertensi 3. Tanda/gejala Hipertensi 4. Pencegahan Hipertensi 5. Penatalaksanaan Hipertensi	Kuesioner pengetahuan tentang Hipertensi	Ordinal	Baik= 76-100% Cukup= 56-75% Kurang= <55% (Ayu, 2022)
Variabel dependen: Sikap tentang Hipertensi	Respon dan penilaian pribadi siswa-siswi terhadap Hipertensi	1. Definisi Hipertensi 2. Penyebab Hipertensi 3. Tanda/gejala Hipertensi 4. Pencegahan Hipertensi 5. Penatalaksanaan Hipertensi	Kuesioner sikap tentang Hipertensi	Ordinal	Pertanyaan positif Sangat setuju= 4 Setuju= 3 Tidak setuju= 2 Sangat tidak setuju= 1

Variabel	Defenisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Pengukuran
					Pertanyaan negatif Sangat setuju= 1 Setuju= 2 Tidak setuju= 3 Sangat tidak setuju= 4 Sikap positif bila skor $T > T_{mean}$ Sikap negatif bila skor $T < T_{mean}$ (Ayu, 2022)

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Pengetahuan dibagi menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Sikap dibagi menjadi dua kategori, yaitu sikap positif dan sikap negatif. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 10 pertanyaan yaitu *multiple choice* (pilihan ganda) berisi definisi hipertensi (soal nomor 1,2,3,7), penyebab hipertensi (soal nomor 4, 5), tanda dan gejala hipertensi (soal nomor 6), pencegahan hipertensi (soal nomor 8,9) dan penatalaksanaan hipertensi (soal nomor 10), penilaian kuesioner pengetahuan menggunakan skala *Guttman*, dengan bernilai 1 untuk benar dan 0 untuk salah. Dalam kuesioner ini hasil dari pengukuran Baik=76-100%, Cukup=56-75% dan Kurang= <55% (Ayu, 2022). Kuesioner sikap terdiri dari 10 pernyataan berisi sikap siswa/i dalam menerima dan menanggapi penyakit hipertensi dan penatalaksanaannya, penilaian kuesioner sikap menggunakan skala *Likert* dengan pemilihan jawaban yaitu pada pernyataan positif yang bernilai 4 sangat setuju (SS), bernilai 3 setuju (S), bernilai 2 tidak setuju (TS), bernilai 1 sangat tidak setuju (STS) dan pada pernyataan negatif yang bernilai 1 sangat setuju (SS), bernilai 2 setuju (S), bernilai 3 tidak setuju (TS) dan bernilai 4 sangat tidak setuju (STS). Sikap positif bila skor $T > T_{mean}$ dan sikap negatif bila skor $T < T_{mean}$ (Ayu, 2022).

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji validitas

Uji Validitas merupakan suatu alat pengujian terhadap instrumen kuesioner yang dibentuk guna mengukur ketepatan, kecermatan dan sah nya suatu instrumen kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika nilai signifikan pada SPSS menunjukkan angka $\leq 0,05$. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada 15 siswa-siswi SMAN 4 Kota Kupang, dari 10 butir soal dan 10 pernyataan yang diberikan didapatkan nilai valid, dengan rangkuman hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3 3 Nilai Uji validitas kuesioner pengetahuan dan sikap

Kuesioner Pengetahuan		Kuesioner Sikap	
No. Soal	Nilai sign (2-tailed)	No. Soal	Nilai sign (2-tailed)
1	p=0.006	1	p=0.008
2	p=0.003	2	p=0.005
3	p=0.003	3	p=0.004
4	p=0.020	4	p=0.005
5	p=0.000	5	p=0.007
6	p=0.006	6	p=0.002
7	p=0.024	7	p=0.010
8	p=0.021	8	p=0.000
9	p=0.010	9	p=0.006
10	p=0.004	10	p=0.001

Sumber: Data Primer 2024

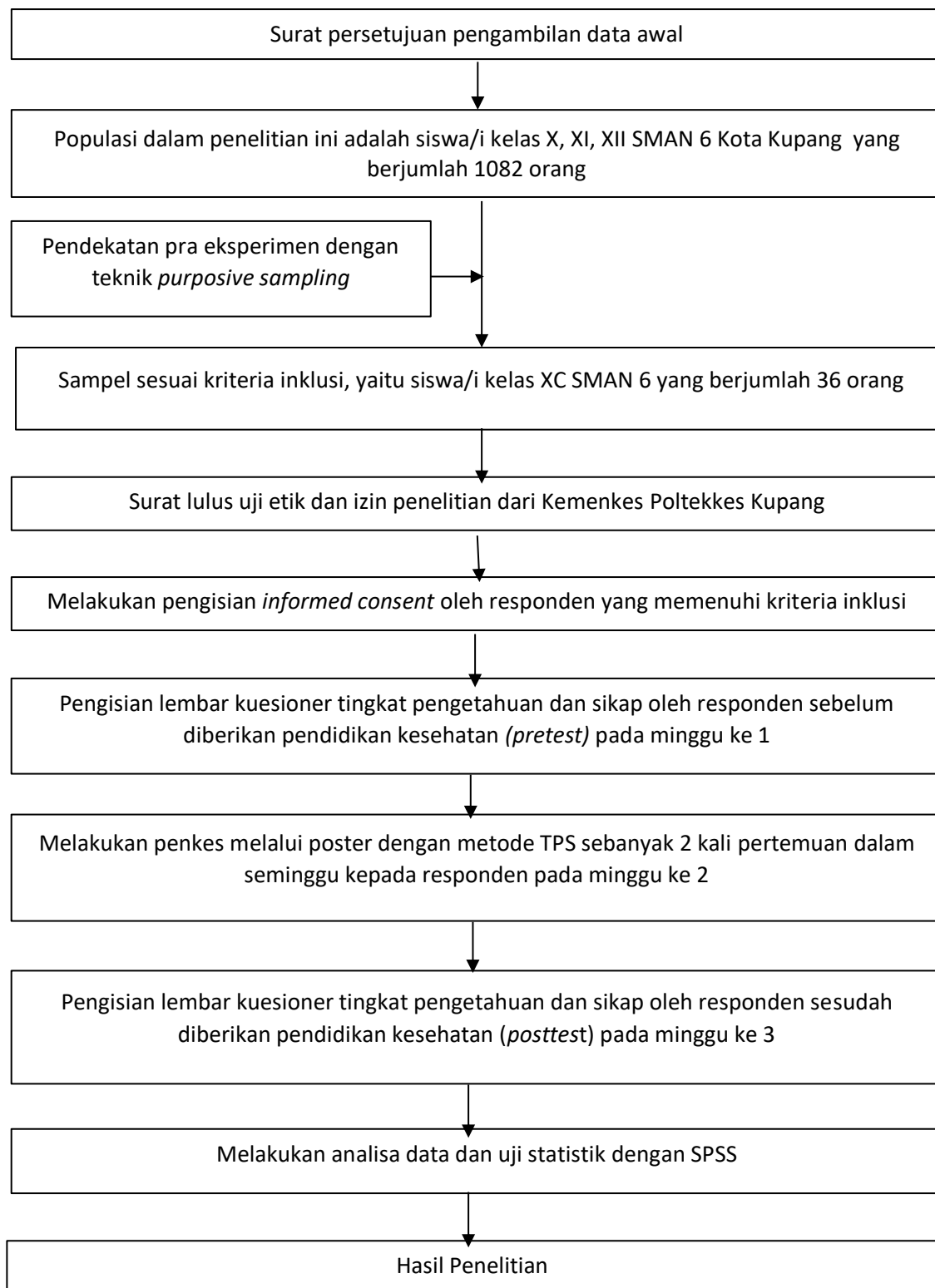
3.6.2 Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* (α) masing-masing variabel. Apabila *Cronbach Alpha* $> 0,70$ maka indikator dari variabel dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum membagikan kuesioner kepada responden. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner pengetahuan didapatkan hasil koefisien *Cronbach Alpha* sebesar $r= 0,859$, hal ini menunjukkan bahwa kuesioner pengetahuan dikatakan reliabel. Pada kuesioner sikap didapatkan hasil koefisien *Cronbach Alpha* sebesar $r= 0,866$, hal ini menunjukan bahwa kuesioner sikap adalah reliabel.

3.7 Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapat surat persetujuan pengambilan data awal, surat lulus uji etik dari Komisi Etik Kemenkes Poltekkes Kupang dan surat izin penelitian dari Kemenkes Poltekkes Kupang. Peneliti kemudian mengajukan surat-surat tersebut ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu lalu ke SMA Negeri 6 Kota Kupang sebagai tempat untuk meneliti. Peneliti mengambil sampel siswa/i kelas XC dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu sebanyak 36 orang. Peneliti mengajukan permohonan izin (*informed consent*) kepada siswa/i yang menjadi calon responden. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan melakukan penilaian awal pada responden menggunakan instrumen kuesioner *pre-test* pada minggu pertama. Peneliti melakukan pendidikan kesehatan tentang hipertensi melalui media poster dengan metode *think pair share* terhadap tingkat pengetahuan dan sikap pada remaja. Penelitian dilakukan dengan bantuan guru/wali kelas untuk mengatur siswa dan mengkondusifkan suasana kelas selama kegiatan berlangsung. Sebelum melakukan intervensi, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan dari pelaksanaan metode TPS, kontrak waktu serta aturan diskusi dalam pelaksanaannya. Pemberian intervensi kepada kelompok dilakukan peneliti sesuai prosedur model pembelajaran TPS di dalam SAP (Satuan Acara Penyuluhan). Peneliti memberikan materi yang berbeda pada masing-masing pertemuan. Pertemuan pertama diberikan materi tentang definisi dan penyebab hipertensi sedangkan untuk pertemuan kedua diberikan materi tanda/gejala, pencegahan dan penatalaksanaan hipertensi. Setiap pertemuan berdurasi 45 menit. Responden diminta untuk berpikir mandiri (*think*) selama 5 menit dari pertanyaan yang diberikan dan menuliskan pada selembar kertas. Responden diberikan waktu selama 10 menit untuk saling berdiskusi di dalam kelompok (*pair*) terkait pertanyaan yang diberikan. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya (*share*) selama 30 menit. Semua kelompok menyampaikan hasil diskusinya. Peneliti kemudian memberikan evaluasi dan meyamakan persepsi terkait dengan pertanyaan yang diberikan. Setelah dua kali pertemuan pada minggu kedua, peneliti melakukan penilaian *post-test* pengetahuan dan sikap remaja tentang hipertensi pada minggu ketiga dengan

menggunakan instrumen kuesioner yang isinya sama dengan kuesioner *pre-test*. Setelah itu, dilakukan analisa data dan uji statistik dengan SPSS untuk mendapatkan hasil penelitian.



Gambar 3 1 Langkah-langkah penelitian

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14-27 Maret 2024, di SMA Negeri 6 Kota Kupang.

3.9 Analisis dan Penyajian Data

Analisa data dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu analisa univariat dan bivariat. Analisa univariat adalah proses pengolahan data dengan menggambarkan data secara ilmiah dalam bentuk tabel. Analisa univariat bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden menggunakan distribusi frekuensi dan hasil statistik deskriptif, meliputi mean, median, modus, standar deviasi, nilai minimal dan maksimal. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi, nama, umur, jenis kelamin, riwayat hipertensi dalam keluarga, kebiasaan makan dan minum yang dapat berpotensi menyebabkan hipertensi serta sumber informasi mengenai hipertensi yang kemudian dianalisa untuk mendapatkan hasil frekuensi dan presentasi variabel. Analisa bivariat adalah metode statistik yang meneliti bagaimana dua hal yang berbeda saling berhubungan. Analisa bivariat bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan statistik antara dua variabel, seberapa kuat dan ke arah mana hubungan tersebut. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji non parametrik: *Wilcoxon*. Peneliti menggunakan Uji *Wilcoxon*, karena berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal dan variabel penelitian yang berskala ordinal. Selain itu pada penelitian ini juga dilakukan uji korelasi, untuk uji ini peneliti menggunakan uji korelasi non parametrik: *Spearman's rho* karena distribusi data yang tidak normal dan variabel penelitian yang berskala ordinal. Hasil uji korelasi variabel pengetahuan dan sikap menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan dengan sikap terhadap intervensi yang diberikan berupa pendidikan kesehatan tentang hipertensi melalui media poster dengan metode *think pair share*.

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian menjadi pertimbangan dan hal mutlak yang harus dipatuhi oleh peneliti di bidang apapun, terlebih di bidang keperawatan, dimana penelitian yang dilakukan berhubungan langsung dengan manusia. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian, proposal penelitian harus dilakukan kajian terhadap etika riset oleh komisi etik. Tinjauan terhadap etika penelitian dilakukan oleh tim peninjau dalam komisi etik. Uji etik pada penelitian ini telah dilakukan oleh Komisi Etik Kemenkes Poltekkes Kupang dengan No.1.B.02.03/1/0072/2024 serta hasil uji etik dinyatakan layak etik sesuai tujuh standar WHO 2011 yaitu nilai sosial, nilai ilmiah, pemerataan beban dan manfaat risiko, bujukan/eksploitasi, kerahasiaan dan privasi, persetujuan setelah penjelasan. Pernyataan layak etik ini berlaku selama kurun waktu 20 Maret 2024 sampai dengan tanggal 20 Maret 2025. Adapun penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa prinsip etik, yaitu menghormati harkat dan martabat manusia, menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian, menjunjung tinggi asas kejujuran, berbuat baik dan keadilan kepada seluruh responden serta menghormati hak otonomi responden. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*Informed Consent*) kepada siswa-siswi kelas XC sebagai calon responden yang diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan pada lembar penjelasan penelitian yang berisi perlakuan yang diterapkan pada subyek, manfaat ikut sebagai subyek penelitian, masalah etik yang mungkin dihadapi subyek penelitian, bahaya yang timbul, kesukarelaan subyek penelitian, aspek integritas, jaminan kerahasiaan data, serta insentif dan ganti rugi. Apabila responden menolak, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.